



UNIVERSITAS INDONESIA

**Pengembangan Model tentang Pengaruh *Able People* dan *Agile Process* terhadap *Dynamic Capabilities* dalam
Proses Kebijakan Publik
(Studi Kasus Pelayanan Bidang Pendidikan di Kabupaten
Jembrana, Propinsi Bali)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menempuh Ujian
Promosi dalam Rangka Memperoleh Gelar Doktor dalam Bidang Ilmu
Administrasi Publik pada Universitas Indonesia

**Rozan Anwar
NIM: 8904030098**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA**

Jakarta, Juni 2009

Untuk Indonesia Lebih Baik

Persembahan:

Kupersembahkan disertasi ini untuk anakku tercinta
Ramzy Zhafir Anwar dan adiknya
yang masih di dalam kandungan istriku tercinta Dian Tanya Sari serta
kedua orang tua saya Anwar Anif Ibrahim dan Helena Anwar, serta
kakak, adik, keponakanku dan sahabat seperjuangan di
Daya Dimensi Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas perlindungan dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulisan disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Doktor Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Pemilihan topik disertasi yang berjudul “Pengembangan Model tentang Pengaruh *Able People* dan *Agile Process* terhadap *Dynamic Capabilities* dalam Proses Kebijakan Publik (Studi Kasus Pelayanan Bidang Pendidikan di Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali),” tidak terlepas dari sebuah renungan panjang penulis sebagai anak bangsa yang resah dan ingin berkontribusi terhadap kemajuan tumpah darah tercinta Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tak terhitung banyaknya pihak yang memberi pengaruh serta membentuk karakter penulis baik dari segi formal maupun informal. Rasa cinta yang mendalam dari penulis terhadap bangsa ini muncul atas interaksi panjang penulis dengan berbagai pihak yang penulis kagumi dalam upayanya mencapai Indonesia yang adil dan makmur. Pemilihan kasus penelitian dalam bidang pendidikan di Kabupaten Jembrana sangat terkait dengan kekaguman penulis atas inisiatif kebijakan yang mengagumkan di daerah tersebut. Penulis percaya bahwa pendidikan lah yang akan membantu Indonesia bangkit.

Penulis merasa bersyukur diberikan jalan dan kesempatan bertemu dengan banyak guru yang hebat dalam kehidupan pribadi penulis baik dari mulai SD sampai mengenyam pendidikan tinggi di berbagai universitas dalam dan luar negeri seperti, Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor; *University of Colorado at Denver, USA* maupun Program Studi Ilmu Administrasi (PSIA), Fakultas Pascasarjana FISIP, Universitas Indonesia. Dalam penulisan disertasi ini penulis bekerja dan belajar dari sederetan akademisi terkemuka negeri ini dalam bidang Ilmu Pemerintahan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat promotor Bapak Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA yang telah berperan lebih dari sekedar membimbing tapi sebagai orang tua dan sahabat yang kearifannya membantu membentuk karakter yang bertanggungjawab dalam mendalami keahlian ini. Selanjutnya, yang saya kagumi ko-promotor Prof. Dr. Eko Prasajo, Mag.rer.publ. yang memberikan inspirasi dalam bimbingan dengan keahliannya yang sangat berharga bagi penulis. Penulis juga ingin mengenang jasa almarhum Dr. Prasetya Irawan yang di saat sakitnya sebelum

meninggal dunia masih berdedikasi penuh dalam membantu penulis dengan masukan yang berarti dalam menyusun proposal disertasi.

Kepada yang terhormat Dewan Penguji, Bapak Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein, SH; yang memberikan bimbingan yang sangat berarti untuk menjalankan profesi secara terhormat. Prof. Dr. Martani Huseini yang menularkan pada penulis cara berfikir kritis dalam setiap tatap muka dengan beliau, yang mengajarkan makna berbuat yang terbaik. Dr. Abi Sujak, M.Sc. yang menyediakan waktu untuk membimbing dengan penuh dedikasi tinggi dan didasari cinta pada ilmu pengetahuan yang sangat penulis hargai. Selanjutnya, Dr. Ir. Sudarsono Hardjosoekarto, Prof. Dr. Muchlis Hamdi, MPA; dan Dr. Roy Valiant Salomo, M.Soc.Sc. selaku tim penguji telah memberikan kritik dan saran secara konstruktif dalam penilaian kelayakan penyusunan disertasi ini.

Penulis dalam melakukan penelitian ini merasa bersyukur sekali, karena dapat secara langsung belajar dari praktisi pemerintahan Kabupaten Jembrana di Propinsi Bali yang di bawah pemerintahan Prof. Dr. I Gede Winasa menunjukkan tanggungjawab luar biasa dalam membangun daerahnya. Rasa terima kasih yang tiada tara penulis haturkan pada seluruh aparat pemerintahan Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali yang bukan saja membantu mempermudah semua proses penelitian tetapi juga memberi inspirasi dan menunjukkan integritas tinggi dalam menjalankan amanat membangun bangsa. Tak terhingga rasa terima kasih penulis pada ketua tim koordinator lapangan Bapak Wayan Sunantara yang berdedikasi tinggi dalam membantu penulis menyelenggarakan penelitian ini. Tak lupa juga teman-teman sesama mahasiswa peserta program pascasarjana PSIA yang banyak memberi masukan dalam diskusi bahkan turun langsung membantu terutama Dr. Andreo Wahyudi Atmoko, Dr. Mohammad Razikun, Hartoyo, Teguh Apriliyanto serta dan teman-teman seperjuangan lainnya tak bisa disebutkan satu persatu.

Bagi penulis disertasi ini bukan sekedar sebuah karya tulis tapi bagian penting perjalanan hidup penulis dalam upaya mencapai tujuan mulia penulis dalam mewujudkan 'Indonesia Lebih Baik'. Penulis merasa perlu berterima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Daya Dimensi Indonesia yang selalu saling mengingatkan akan visi bersama membangun sumberdaya manusia Indonesia. Endah Susilaningtyas Afiff, sahabat yang selalu percaya atas kemampuan penulis melebihi kepercayaan penulis atas kemampuan sendiri. Duma Meividia Malaon sahabat yang selalu ada dalam setiap keputusan penting dalam hidup penulis, dan

Vina Garnakin Pendit yang selalu mengobarkan semangat mewujudkan cita-cita profesionalisme bersama di Daya Dimensi Indonesia. Dalam karier penulis ada beberapa orang yang sangat berjasa membangun karakter profesionalisme penulis dan sekaligus menjadi mentor, sahabat, bahkan kakak bagi penulis yaitu Neil Thomas Hough dan Victor Magdaraog.

Penulis tidak dapat menjadi sekarang ini jika tidak didukung oleh orang-orang sekitar penulis yang mencintai dan mengasihi penulis tanpa kondisi. Keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung dalam perjuangan. Mami dan Papi, Anwar Anif Ibrahim dan Helena Anwar, Mama dan Papa mertua Prihadi Santoso dan Enniarti Santoso serta kakak dan adik penulis yaitu Riza dan Retno, Rildo dan Dina, Raga dan Sofia, Randi, Rosalina dan Hari, Rini, Ririen, Hendi dan Maya, Astrid, serta semua keponakan Renazya, Renoar, Dita, Dea, Renata, Rindra, Dwiki, Rildi, Ramita, Dinda, Mahdi, Razi, dan Ghani. Semangat penulis mencapai jenjang tertinggi dalam pendidikan adalah cara penulis untuk mengekspresikan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam untuk semua pengorbanan atas kesempatan yang diberi orang tua penulis.

Semua jerih payah yang sangat berarti ini kupersembahkan pada istriku dan buah hati tersayang, anakku Ramzy Zhafir Anwar dan adiknya yang masih di dalam kandungan istriku yang tercinta Dian Tanya Sari. Pencapaian terbesar dalam hidup penulis ini tak akan bermakna dan tak mungkin terjadi tanpa dukungan dan cinta istri dan anakku yang penuh kasih. Akhir kata, saya berharap Allah SWT akan selalu menjadikan saya orang yang bersyukur. Penulis mendoakan buat semua yang membantu dan para penulis buku yang menyebarkan pengetahuannya pada semua. Semoga disertasi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadikan Indonesia Lebih Baik.

Jakarta, Juni 2009

Penulis

Rozan Anwar

ABSTRAK

Nama : Rozan Anwar
Program Studi : Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Indonesia
Judul : Pengembangan Model tentang Pengaruh *Able People* dan *Agile Process* terhadap *Dynamic Capabilities* dalam Proses Kebijakan Publik (Studi Kasus Pelayanan Bidang Pendidikan di Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali)

Disertasi menjelaskan asumsi peran manusia yang *able* dan proses yang *agile* selaku penyusun *dynamic capabilities*, yang menghasilkan *adaptive policy* sehingga dapat dibangun *dynamic governance*. Penelitian juga untuk memahami proses pembangunan *dynamic capabilities* dan pengembangan model tentang pengaruh *able people* dan *agile process* terhadap *dynamic capabilities* dalam proses kebijakan pelayanan pendidikan di Kabupaten Jembrana. Desain penelitian menggunakan *mixed methods*: 1) pendekatan kuantitatif dengan model statistik persamaan struktural SEM, 2) pendekatan deskripsi kualitatif dengan wawancara mendalam, dan 3) penggunaan *Soft System Methodology* (SSM) untuk membangun model pengembangan proses kebijakan publik. Temuan uji persamaan struktural SEM menghasilkan hubungan pengaruh: i) *able people* terhadap *thinking again*, ii) *agile process* terhadap *thinking ahead*, iii) *agile process* terhadap *thinking across*, iv) *thinking again* terhadap *thinking across*, dan v) *thinking again* terhadap *thinking ahead*.

Analisis kualitatif deskriptif menunjukkan sejumlah perilaku pemerintahan Kabupaten Jembrana mencerminkan kemampuan pembangunan *dynamic capabilities* baik *thinking ahead*, *thinking again*, maupun *thinking across*. Simpulan pengembangan model konseptual dengan metode kualitatif SSM, mendukung temuan uji persamaan struktural SEM, dimana *dynamic capabilities* yang dihasilkan adalah dari aspek *thinking again*, sementara *thinking ahead* dan *thinking across* terpusat pada inisiatif Bupati Jembrana. Kemampuan Pemkab Jembrana menghasilkan *dynamic capabilities* yang diwujudkan dalam kebijakan adaptif pelayanan pendidikan kemudian mendorong sebuah *dynamic governance*. Kondisi ini selanjutnya menumbuhkan nilai demokrasi dan diimplementasikannya prinsip-prinsip *good governance* (*accountability*, transparansi, dan partisipasi masyarakat) dalam kebijakan pelayanan pendidikan di Jembrana.

Kata kunci (key words): *able people*, *agile process*, *dynamic capabilities*, *adaptive policy*, *dynamic governance*, kebijakan publik, kebijakan pelayanan bidang pendidikan, Kabupaten Jembrana.

ABSTRACT

Name : Rozan Anwar
Study Program : Administrative Science, Faculty of Social and Politics Science,
University of Indonesia
Title : Model Development on the Impact of Able People and Agile
Process to Dynamic Capabilities in Public Policy Process (A
Case Study of Public Education Services in Jembrana Region,
Province of Bali)

This dissertation describes the roles of able people and agile process in developing dynamic capabilities to create adaptive policy to achieve dynamic governance. The study also aims to understand the roles of able people and agile process in developing dynamic capabilities of Public Education Services Policy in Jembrana Regency. The research design utilizes a mixed-methods of: 1) quantitative approach with structural equation statistic model SEM, 2) qualitative description approach through in-depth interviews, and 3) application of Soft System Methodology (SSM) to construct the development model of public policy process. The findings of SEM structural equation test show the impact of: i) able people on thinking again, ii) agile process on thinking ahead, iii) agile process on thinking across, iv) thinking again on thinking across, and v) thinking again on thinking ahead.

The descriptive qualitative analysis shows that a number of Jembrana regency government's behaviors have incorporated dynamic capabilities including thinking ahead, thinking again, and thinking across. The conclusion of conceptual model development using SSM qualitative method is aligned with the findings based on SEM structural equation test, that the dynamic capabilities are created from the thinking again aspect while the thinking ahead and the thinking across aspects are best demonstrated by Jembrana *Bupati* (Regent)'s initiatives. The dynamic capabilities of the Jembrana Regency Government in creating adaptive educational services policy in turn establish a dynamic governance of which stems out democratic values and the application of good governance principles (accountability, transparency, and community involvement) in the educational services policy.

Key words: able people, agile process, dynamic capabilities, adaptive policy, dynamic governance, public policy, education service public policy, Jembrana Regency

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	
ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Pokok Permasalahan Penelitian.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
1.5. Signifikansi Penelitian.....	17
1.6. Sistematika Penulisan.....	18
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1. Reformasi Administrasi.....	22
2.1.1. Pengertian Reformasi Administrasi.....	22
2.1.2. Dimensi Reformasi Administrasi.....	27
2.1.3. Strategi Reformasi Administrasi.....	29
2.1.4. Teori <i>Governance</i>	33
2.1.5. Teori Desentralisasi.....	45
2.2. Teori Kebijakan Publik.....	50
2.2.1. Pengertian Kebijakan Publik.....	50
2.2.2. Proses Kebijakan Publik.....	51
2.2.3. Aspek Politik Proses Kebijakan Publik.....	54
2.2.4. Pergeseran Paradigma Kajian Proses Kebijakan Publik.....	57
2.2.5. Proses Kebijakan Publik sebagai Sebuah Sistem.....	59
2.2.5.1. Lingkungan I: Pembuatan Kebijakan.....	61
2.2.5.2. Lingkungan II: Pelaksanaan Kebijakan.....	62
2.2.5.3. Lingkungan III: Evaluasi Kebijakan.....	64
2.2.6. Implementasi <i>Linkages</i> (Hubungan-hubungan).....	66
2.3. Teori <i>Dynamic Governance</i>	67
2.3.1. Kebijakan yang Adaptif (<i>Adaptive Policy</i>).....	67
2.3.2. <i>Dynamic Governance</i>	69
2.3.3. <i>Dynamic Capabilities</i>	71
2.4. Pembangunan dan Pembelajaran <i>Dynamic Capabilities</i>	75
2.4.1. Konseptualisasi Model <i>Dynamic Capabilities</i>	75
2.4.2. Unsur <i>Dynamic Capabilities</i>	83
2.4.2.1. <i>Thinking Ahead</i>	83

2.4.2.2. <i>Thinking Again</i>	84
2.4.2.3. <i>Thinking Across</i>	86
2.5. Proses Pembangunan dan Pembelajaran <i>Dynamic Capabilities</i>	87
2.5.1. Gagasan Sistem dalam Pengembangan <i>Dynamic Capabilities</i>	88
2.5.2. Proses Transfer Pengetahuan dalam Organisasi.....	91
2.5.3. Pengembangan Kapasitas Sistem <i>Able People</i>	94
2.5.4. Pengembangan Kapasitas Sistem <i>Agile Process</i>	100
2.6. Kepemimpinan dan Kekuasaan.....	102
2.7. Hipotesis dan Proposisi Penelitian.....	106
2.7.1. Hipotesis Penelitian.....	106
2.7.2. Proposisi Penelitian.....	111
3. METODE PENELITIAN	115
3.1. Paradigma Penelitian.....	115
3.2. Desain Penelitian.....	118
3.3. Metode Penelitian.....	119
3.3.1. Metode Kuantitatif	119
3.3.2. Metode Kualitatif Deskriptif.....	120
3.3.3. Metode Kualitatif <i>Soft System Methodology (SSM)</i>	121
3.4. Proses Penelitian.....	122
3.4.1. Pengumpulan dan Analisis Data Metode Kuantitatif	122
3.4.1.1. Lokasi Penelitian.....	122
3.4.1.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	122
3.4.1.3. Instrumen Penelitian	124
3.4.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	126
3.4.1.5. Teknik Analisis Data.....	126
3.4.2. Pengumpulan dan Analisis Data Metode Kualitatif Deskriptif	129
3.4.2.1. Lokasi Penelitian.....	129
3.4.2.2. Informan Penelitian.....	129
3.4.2.3. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	131
3.4.2.4. Analisis Data	131
3.4.2.4.1. Sumber Data.....	131
3.4.2.4.2. Analisis Data	131
3.4.2.5. Pengujian Keabsahan Data.....	132
3.4.2.5.1. <i>Credibility</i>	132
3.4.2.5.2. <i>Transferability</i>	133
3.4.2.5.3. Konfirmasi dan Kebergantungan.....	133
3.4.3. Pengumpulan dan Analisis Data Metode Kualitatif <i>SSM</i>	133
3.4.3.1. Proses Metode <i>SSM</i>	133
3.4.3.1.1. Tahap I: Situasi Masalah yang Tidak Terstruktur.....	133
3.4.3.1.2. Tahap II: Ekspresi Situasi Masalah ...	134

3.4.3.1.3.	Tahap III: <i>Root Definition</i> atas Sistem yang Relevan dalam Situasi Masalah.....	134
3.4.3.1.4.	Tahap IV: Konstruksi Konsep Model	136
3.4.3.1.5.	Tahap V: Perbandingan antara Konsep Model dengan Situasi Masalah Dunia Nyata.....	136
3.4.3.1.6.	Tahap VI: Determinasi Kebutuhan dan Perubahan yang Memungkinkan	136
3.4.3.1.7.	Tahap VII: Pembuatan Perubahan untuk Meningkatkan Situasi	137
3.4.3.2.	Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	137
3.4.3.2.1.	Proses Pengamatan Lapangan.....	138
3.4.3.2.2.	Proses Penentuan Informan Penelitian.....	139
3.4.3.2.3.	Proses Wawancara Informan.....	139
3.4.3.2.4.	Teknik Analisis Data	140
4.	GAMBARAN UMUM PELAYANAN BIDANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN JEMBRANA.....	142
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Jembrana	142
4.1.1.	Kondisi Geografis	142
4.1.2.	Kondisi Demografis	144
4.1.3.	Kondisi Perekonomian.....	145
4.2.	Gambaran Organisasi Pemerintahan Kabupaten Jembrana.....	147
4.2.1.	Kewenangan Pemerintah Kabupaten Jembrana.....	147
4.2.2.	Visi, Misi, dan Prioritas Kebijakan.....	148
4.2.3.	Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten Jembrana.....	150
4.3.	Kebijakan Pelayanan Pendidikan di Kabupaten Jembrana.....	151
4.3.1.	Gambaran Umum.....	151
4.3.2.	Dasar Kebijakan Pelayanan Bidang Pendidikan.....	154
4.3.3.	Kebijakan Peningkatan Pelayanan Sektor Pendidikan.....	154
4.4.	Perda Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	159
5.	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	161
5.1.	Hasil Penelitian.....	161
5.1.1.	Model Persamaan Statistik Struktural SEM.....	161
5.1.1.1.	Uji Kesesuaian Model Struktural.....	165
5.1.1.2.	Model Statistik Persamaan Struktural SEM yang Cocok	169
5.1.2.	Deskripsi Kualitatif Pembangunan <i>Dynamic Capabilities</i>	173
5.1.2.1.	Identifikasi Aspek-aspek <i>Dynamic Capabilities</i>	173

5.1.2.1.1.	Kemampuan Mengidentifikasi Masa Depan.....	173
5.1.2.1.2.	Kemampuan Konfrontasi dengan Realita Aktual	176
5.1.2.1.3.	Kemampuan Menyeberangi Batasan untuk Mempelajari Pengalaman Orang Lain.....	180
5.1.2.2.	Proses Pembangunan <i>Able People</i>	181
5.1.2.2.1.	Sistem Rekrutmen dan Seleksi.....	182
5.1.2.2.2.	Sistem Pembangunan Pengetahuan dan Keterampilan.....	185
5.1.2.2.3.	Sistem Mempertahankan Pegawai yang Berkemampuan.....	185
5.1.2.3.	Proses Pembangunan <i>Agile Process</i>	188
5.1.2.3.1.	Proses Penyusunan Skenario dan Strategi Kebijakan Pendidikan di Masa Depan.....	190
5.1.2.3.2.	Proses Pengalokasian Anggaran agar Tepat Sasaran dan Bernilai Tambah	191
5.1.2.3.3.	Proses Restrukturisasi Organisasi Pemkab Jembrana.....	192
5.1.2.3.4.	Proses Transparansi Anggaran dengan Sistem Standarisasi Harga.....	194
5.1.2.3.5.	Proses Alokasi Anggaran yang Lebih Fleksibel dan Tepat Sasaran	195
5.1.2.3.6.	Proses Peningkatan Koordinasi dan Integrasi untuk Mendorong Perubahan dan Peningkatan Kualitas Layanan.....	196
5.1.2.4.	Proses Pembangunan Jalur-jalur Adaptif (<i>Adaptive Path</i>)	198
5.1.2.5.	Pembangunan <i>Adaptif Policy</i> melalui Institusionalisasi Nilai-nilai Budaya.....	202
5.1.2.6.	Pembangunan Hubungan-hubungan dalam Proses Kebijakan Pelayanan pendidikan	205
5.1.2.6.1.	Hubungan Dukungan Aktor-aktor Penentu Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	205
5.1.2.6.2.	Hubungan Dukungan Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	209
5.1.2.6.3.	Aspek Kepemimpinan dalam Pembangunan <i>Dynamic Capabilities</i> Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	212
5.1.2.7.	Rangkuman Pembangunan <i>Dynamic</i>	

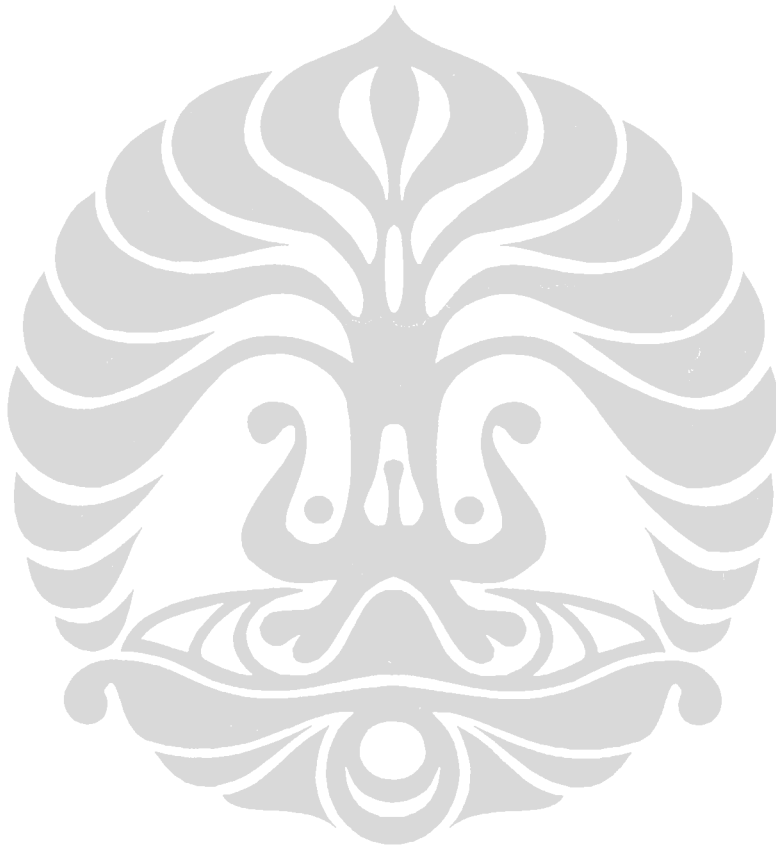
<i>Capabilities</i> dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	214
5.1.3. Pengembangan Model tentang Pengaruh <i>Able People</i> dan <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i> dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	217
5.1.3.1. Tahap I: Situasi Masalah yang Tidak Terstruktur.....	217
5.1.3.2. Tahap II: Ekspresi Situasi Masalah.....	218
5.1.3.3. Tahap III: <i>Root Definition</i> Sistem yang Relevan dalam <i>Problem Situation</i>	224
5.1.3.4. Tahap IV: Konstruksi Konsep Model.....	225
5.1.3.5. Tahap V: Perbandingan antara Konsep Model dengan Situasi Masalah Dunia Nyata.....	226
5.1.3.6. Tahap VI: Determinasi Kebutuhan dan Perubahan yang Memungkinkan.....	229
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	230
5.2.1. Pola Hubungan Pengaruh antara Variabel <i>Able People</i> dan <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i> dalam Kebijakan Pelayanan Pendidikan	230
5.2.1.1. Analisis Kemampuan Pemkab Jembrana Membangun <i>Dynamic Capabilities</i>	230
5.2.1.2. Hubungan Pengaruh <i>Able People</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i>	235
5.2.1.2.1. Mekanisme Pembangunan <i>Able People</i> dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	235
5.2.1.2.2. Pola Pengaruh Variabel <i>Able People</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i>	239
5.2.1.3. Hubungan Pengaruh <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i>	244
5.2.1.3.1. Mekanisme Pembangunan <i>Agile People</i>	244
5.2.1.3.2. Pola Pengaruh Variabel <i>Agile People</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i>	247
5.2.2. Pola Pengembangan Model tentang Pengaruh <i>Able People</i> dan <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i> Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	250
5.2.3. Pembangunan Kebijakan Adaptif Melalui Jalur-jalur Adaptif dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	256
5.2.4. Pembangunan <i>dynamic governance</i> dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	259
5.2.4.1. Institusionalisasi Nilai-nilai Budaya dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	262
5.2.4.1.1. Posisi Unik Masyarakat Jembrana di Antara Masyarakat Bali	263
5.2.4.1.2. Identifikasi Budaya sebagai Pendorong <i>Dynamic Capabilities</i>	

Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	264
5.2.4.2. Aspek Politik dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	267
5.2.4.2.1. Hubungan antar Aktor dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	269
5.2.4.2.2. Hubungan Dukungan dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	271
5.2.4.2.3. Aspek Kepemimpinan dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	277
6. SIMPULAN DAN SARAN.....	284
6.1. Simpulan.....	284
6.1.1. Pengaruh <i>Able People</i> dan <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i> dalam Proses Kebijakan Pendidikan	284
6.1.2. Model Persamaan Struktural SEM yang Paling Cocok untuk Proses Kebijakan Pelayanan Bidang Pendidikan	285
6.1.3. Deskripsi Pembangunan <i>Dynamic Capabilities</i> dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan	286
6.1.4. Pengembangan Model tentang Pengaruh <i>Able People</i> dan <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i> dalam Proses Kebijakan Pelayanan Pendidikan.....	287
6.2. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	289
6.2.1. Implikasi Teoritis.....	290
6.2.2. Implikasi Praktis.....	293
6.3. Saran.....	294
DAFTAR REFERENSI.....	296
LAMPIRAN.....	307
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengaruh Lingkungan terhadap Implementasi Kebijakan.....	60
Gambar 2.2	Rangka Kerja <i>Dynamic Governance System</i>	78
Gambar 2.3	Bagaimana Melihat Struktur dari Permasalahan.....	84
Gambar 2.4	Fase <i>Learning Cycle</i>	90
Gambar 2.5	Empat Cara (<i>Modes</i>) Konversi Pengetahuan.....	93
Gambar 2.6	<i>People</i> sebagai Kunci <i>Dynamic Governance</i>	96
Gambar 2.7	Profil Sukses dari Individu dalam Menjamin Adanya Kinerja....	97
Gambar 2.8	<i>Strategic Architecture</i> dalam <i>Alignment</i> Pengelolaan Sistem SDM.....	98
Gambar 2.9	<i>Performance Model</i> yang Harus Dipertimbangkan.....	99
Gambar 2.10	Menciptakan Proses untuk <i>Dynamic Governance</i>	101
Gambar 2.11	Model Penelitian.....	107
Gambar 2.12	<i>State the Art of</i> Disertasi.....	114
Gambar 3.1	Gambar Siklus Riset Desain Penelitian <i>Mix Methods</i>	119
Gambar 3.2	Model Struktural Penelitian.....	127
Gambar 3.3	Proses Metode SSM.....	138
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kabupaten Jembrana Propinsi Bali.....	143
Gambar 4.2	Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jembrana Tahun 2001 – 2007.....	145
Gambar 4.3	Grafik Jumlah Sekolah di Bawah Naungan Diknas dan Depag di Kabupaten Jembrana pada 2007.....	151
Gambar 4.4	Grafik Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Buta Huruf dan Prosentase Penduduk Buta Huruf di Kabupaten Jembrana.....	152
Gambar 4.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (AMP) untuk Tingkat SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Jembrana.....	153
Gambar 5.1	Profil Responden Menurut Jenis Kelamin.....	162
Gambar 5.2	Profil Responden Menurut Jenjang Pendidikan.....	163
Gambar 5.3	Profil Responden Menurut Asal Institusi.....	163
Gambar 5.4	Profil Responden Menurut Posisi Jabatan.....	164
Gambar 5.5	T-Value dan <i>Standardized Solution</i> untuk Seluruh Koefisien Jalur Model.....	168
Gambar 5.6	T-Value dan <i>Standardized Solution</i> untuk Seluruh Koefisien Jalur <i>Competing Model 2</i>	171
Gambar 5.7	Analisis <i>Problem Situation</i> Sekolah Kajian.....	224

Gambar 5.8	Model Konseptual Pengembangan Proses Kebijakan Publik (Studi Kasus Kebijakan Sekolah Kajian)	227
Gambar 5.9	Prosentase Angka <i>Drop Out</i> di Kabupaten Jembrana.....	241



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Variasi Pengertian atau Definisi Konsep Reformasi Administrasi.....	23
Tabel 2.2	Empat Tipe Bentuk Desentralisasi.....	46
Tabel 2.3	Beberapa Pendapat Pakar tentang Proses Analisis Kebijakan....	54
Tabel 2.4	Hubungan antara Fungsi Kerja Proses Kebijakan dengan Lingkungan Kebijakan.....	60
Tabel 2.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekurangjelasan Pembuatan Kebijakan.....	62
Tabel 2.6	<i>Dynamic Governance Capabilities</i> dari Sistem di Singapura....	82
Tabel 3.1	Posisi Paradigma <i>Pragmatism</i> di antara Empat Paradigma Utama yang Digunakan dalam Penelitian Ilmu Sosial dan Perilaku.....	117
Tabel 3.2	Karakteristik Populasi dan Sampel dari Tiap Proses Kebijakan Pendidikan di Kabupaten Jembrana.....	123
Tabel 3.3	Jumlah Kuesioner Berdasarkan Karakteristik Sampel Penelitian	124
Tabel 3.4	Matriks Pengembangan Instrumen.....	125
Tabel 3.5	Daftar Informan.....	130
Tabel 3.6	Analisis <i>Root Definition</i> Checkland.....	135
Tabel 4.1	Penggunaan Lahan di Kabupaten Jembrana	144
Tabel 5.1	Pengaruh <i>Able People</i> dan <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities</i>	169
Tabel 5.2	Pengaruh <i>Able People</i> dan <i>Agile Process</i> terhadap <i>Dynamic Capabilities Competing Model 2</i>	172
Tabel 5.3	Landasan Budaya dalam Kebijakan Pelayanan Pendidikan di Kabupaten Jembrana.....	203
Tabel 5.4	<i>Root Definition</i> : Membangun Siswa-siswa Berprestasi dari Sistem Sekolah di Kabupaten Jembrana.....	225
Tabel 5.5	Prosentase Anak Melanjutkan Sekolah ke Tingkat SLTP dalam Lima Tahun Terakhir di Kabupaten Jembrana.....	242

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sasaran Pendidikan Dalam RPJMD Tahun 2006-2010 dan Program Dalam RPJMD Tahun 2006-2010.....	307
Lampiran 2.	Tabel Peningkatan Mutu dan Relevansi Kelulusan Siswa di Kabupaten Jembrana.....	308
Lampiran 3	Lima Alternatif <i>Linkages</i> dalam Implementasi Kebijakan.....	309
Lampiran 4	Tabel Proses Perkembangan Pembangunan <i>State of the Art Disertasi</i>	310
Lampiran 5	Desain Penelitian Metode Gabungan (<i>Mix Methods</i> : Kuantitatif dan Kualitatif)	311
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian.....	320
Lampiran 7	Pedoman Wawancara Mendalam Metode Diskriptif Kualitatif	325
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Mendalam Metode SSM.....	326
Lampiran 9	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Jembrana (I)	327
Lampiran 10	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Jembrana (II)	328
Lampiran 11	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Jembrana (III)	329
Lampiran 12	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Jembrana (IV)	330
Lampiran 13	Hubungan Proposisi Penelitian dengan Hasil Penelitian.....	331
Lampiran 14	Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Model Statistik Persamaan SEM.....	338
Lampiran 15	Pengujian Model Secara Keseluruhan dan Pengujian Jalur Individual Model Statistik Persamaan SEM.....	339
Lampiran 16	Proses Uji Pencarian Model Statistik Persamaan Struktural SEM yang Cocok.....	344
Lampiran 17	Pembangunan <i>Dynamic Capabilities</i> dalam Sistem Kebijakan Pelayanan Pendidikan di Kabupaten Jembrana, Bali.....	355
Lampiran 18	Perbandingan antara Model Konseptual dengan Situasi di Lapangan.....	359

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Untuk mencapai masyarakat adil dan makmur seperti tercantum dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah Indonesia terus berusaha menghasilkan sebuah pola pemerintahan yang dinamis untuk memenuhi hak-hak mendasar rakyatnya. Beberapa kejadian penting dalam satu dekade terakhir ini, menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menjalankan kewajibannya melayani warga negara. Diperlukan agenda reformasi administrasi yang jeli dalam mencari bentuk pemerintahan yang sesuai dengan tuntutan situasi saat ini, dengan dilandasi nilai-nilai yang mendukung dibangunnya sebuah *good governance* untuk menuju masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik.

Reformasi administrasi, menurut Dror,¹ adalah perubahan yang ditujukan pada sejumlah karakteristik utama pada sistem tersebut sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik yang efisien, efektif, dan responsif. Reformasi administrasi publik menjadi wahana yang mempertemukan antara kepentingan pemerintah, masyarakat sipil dan sektor swasta dalam pencapaian tujuan pembangunan yang lebih baik, khususnya berkaitan dengan aspek pemerataan pertumbuhan, pengurangan kemiskinan, dan penciptaan perdamaian dan stabilitas di tengah masyarakat.²

Sejak era reformasi 1998, kedaulatan rakyat menjadi kata kunci penyelenggaraan administrasi pemerintahan di Indonesia. Kondisi ini berbeda dengan masa 30 tahun pemerintahan Orde Baru dimana kedaulatan negara lebih menonjol. Kajian sejumlah pakar, antara lain Hardjosoekarto dan Pratikno menjelaskan pemberlakuan Undang-Undang No.5 tahun 1974 tentang Pemerintahan Daerah selama 30 tahun pemerintahan Orde Baru mendorong

¹Yehezkel, Dror., Strategies for Administrative Reforms, In Ann F. Leemans, *The Management of Change in Government*, (The Hague:Martinus Nuhoff, 1976), p.127.

²UNDP, *Public Administration Reform Practice Note*, http://www.undp.org/governance/docs/PARPN_English.pdf, 2009, p.1.